

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Gagal jantung kongestif, adalah suatu kondisi saat jantung gagal memompa cukup darah ke seluruh tubuh, sehingga menghambat metabolisme dan kemampuan untuk menyerap nutrisi dan oksigen (Hariyono, 2020). Penyakit kardiovaskular adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia, terhitung 17,9 juta kematian pada tahun 2019, atau 32% dari semua kematian di seluruh dunia, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2021). Gagal Jantung Kongestif mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Prevalensi penyakit bervariasi menurut wilayah, dengan Asia terhitung sekitar 7,7% (AHA, 2021). Penyakit jantung merupakan penyebab utama kematian di Indonesia, menjadikannya salah satu penyakit paling umum di negara ini. Di Indonesia, gagal jantung kongestif menyumbang 9,7% dari seluruh kematian akibat penyakit jantung pada tahun 2013 (Riskesdas, 2013). Sekitar 96.487 orang atau (0,3%), di provinsi Jawa Barat diperkirakan mengalami penyakit gagal jantung (Riskesdas, 2018).

Menurut data salah satu rumah sakit yakni Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan, gagal jantung kongestif merupakan sepuluh besar penyakit terbanyak dan berada pada urutan pertama pada bulan Oktober-Desember 2022. Komplikasi yang terjadi pada pasien gagal jantung kongestif memerlukan pemantauan tambahan dan evaluasi penggunaan obat agar dapat memberikan terapi obat gagal jantung kongestif yang rasional. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 72 Tahun 2016, evaluasi penggunaan obat merupakan aspek kefarmasian yang paling penting untuk rumah sakit, dilakukan dalam jangka waktu yang lama secara tertib untuk menjamin penggunaan obat yang aman, tepat, dan efektif (Permenkes, 2016). Karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait evaluasi penggunaan obat pada pasien gagal jantung kongestif di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana data demografi dan data pola penggunaan obat pada pasien rawat inap gagal jantung kongestif di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan?
2. Bagaimana ketepatan obat, dosis, dan frekuensi pada pasien rawat inap gagal jantung kongestif di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

1. Untuk mengetahui data demografi dan data pola penggunaan obat pada pasien rawat inap gagal jantung kongestif di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan.
2. Untuk mengetahui ketepatan obat, dosis, dan frekuensi pada pasien rawat inap gagal jantung kongestif di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman serta wawasan dalam penelitian evaluasi penggunaan obat pada pasien gagal jantung kongestif di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pendidikan dan informasi kepada tenaga kesehatan mengenai penggunaan obat gagal jantung kongestif yang rasional sehingga diharapkan akan ada peningkatan penggunaan obat agar pasien dapat menerima terapi obat gagal jantung kongestif yang rasional.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

1.4. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan pada bulan Maret-Juli tahun 2023.